

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada analisa data hasil penelitian ini tentang “menerapkan media video animasi 3D sebagai media pembelajaran dan *Problem Based Learning* sebagai model pembelajaran dalam peningkatan capaian belajar siswa pada elemen dasar-dasar teknik konstruksi dan perumahan kelas X TKP SMKN 2 Medan Tahun Ajaran 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan media video animasi 3D sebagai media pembelajaran dan *Problem Based Learning* sebagai model pembelajaran menunjukkan bahwa ada peningkatan pada capaian belajar siswa. Pada pelaksanaan siklus I, nilai rata-rata capaian belajar siswa mencapai 75,4 dan telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan yaitu 75, namun belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Klasikal (KKK) yakni baru mencapai 62,9% dari target 85%. Setelah dilakukannya perbaikan pembelajaran pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata capaian belajar siswa mencapai 83,85 dan persentase ketuntasan klasikal meningkat menjadi 91,4%, sehingga telah mencapai dan melampaui target KKK yang telah ditetapkan.

Peningkatan dari siklus I ke siklus II menunjukkan adanya peningkatan pada capaian belajar siswa sebesar 28,5%. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media video animasi 3D mampu membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih detail yang dibantu dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) meningkatkan keaktifan, keterlibatan, dan kemampuan pemecahan

masalah yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media video animasi 3D yang dikombinasikan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terbukti efektif dalam meningkatkan capaian hasil belajar siswa pada elemen dasar-dasar teknik konstruksi dan perumahan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan capaian belajar pada siswa melalui penerapan media video animasi 3D dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), maka penelitian ini memiliki implikasi dalam proses pembelajaran khususnya pada elemen Dasar-dasar Teknik Konstruksi dan Perumahan di kelas X TKP SMKN 2 Medan. Penerapan media pembelajaran video animasi 3D ini berdampak pada perubahan model pembelajaran konvensional menjadi lebih interaktif dan menarik. Ilustrasi materi pembelajaran dalam bentuk tiga dimensi membantu siswa memahami materi pembelajaran lebih detail, meningkatkan fokus belajar siswa dan memperkuat daya ingat siswa. Selain itu, penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) ini mengarahkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran karena siswa didorong untuk lebih berpikir kritis melalui pemecahan masalah serta memberikan solusi yang relevan. Dengan demikian, guru tidak lagi menjadi salah satu informasi akan tetapi menjadi fasilitator yang membimbing siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini juga berimplikasi pada peran guru dan sekolah dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi dan inovasi media pembelajaran. Guru dituntut untuk dapat lebih kreatif dalam merancang proses pembelajaran yang kreatif dengan memanfaatkan media video animasi 3D sebagai alat pembelajaran alternatif dalam menyampaikan materi pembelajaran yang membutuhkan visualisasi detail. Semetara itu, sekolah perlu memberikan fasilitas pendukung untuk mendukung pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi supaya proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa penerapan media video animasi 3D dengan model pembelajaran PBL mampu meningkatkan capaian belajar siswa. Dengan penelitian ini dapat menjadi landasan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian pada materi atau jenjang yang berbeda. Dengan demikian penelitian ini tidak hanya memberi manfaat praktis bagi pembelajaran saat ini, tetapi juga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan kedepannya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pada penelitian ini dengan menerapkan media video animasi 3D sebagai media pembelajaran dan *Problem Based Learning* sebagai model pembelajaran dalam peningkatan capaian belajar siswa pada elemen dasar-dasar teknik konstruksi dan perumahan kelas X TKP SMKN 2 Medan dapat menghasilkan hasil belajar yang baik di bidangnya, khususnya pada pembelajaran elemen Dasar-Dasar Teknik Konstruksi dan Perumahan. Berikut saran yang dapat diberikan peneliti.

- a. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan dalam mengoptimalkan sarana dan prasarana di sekolah dalam upaya mendukung proses kegiatan pembelajaran.
- b. Bagi para pendidik, diharapkan dapat menggunakan media video animasi dan model PBL sebagai alat pembelajaran pendukung pada elemen dasar-dasar teknik konstruksi dan perumahan serta pada elemen lainnya.
- c. Bagi para peneliti lain yang akan meneliti disarankan mengembangkan lebih banyak pemahaman dan pengalaman pada penelitian sejenis untuk ruang lingkup yang lebih luas dengan memanfaatkan media dan model pembelajaran penelitian ini sebagai referensi penelitian berikutnya.

